

Implementasi fungsi 'Verlijden'/'Verleden' dalam praktek notaris dan permasalahannya

RM Dendy Subangil, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20267882&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pelanggaran fungsi "verlijden"/"verleden" dalam praktek notaris sangat sering dijumpai. Hal-hal apa saja yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut dan akibatnya, baik bagi aktanya maupun bagi notarisnya sendiri, serta sejauh mana tanggung jawab seorang notaris terhadap aktanya bila terjadi pelanggaran dapat diketahui dengan melakukan metode penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Banyak alasan-alasan yang dipakai untuk menutup-nutupi hal tersebut, namun dengan metode kualitatif, yang intinya meneliti fakta dan sebab-sebab terjadinya suatu gejala, akan terlihat bahwa sebenarnya yang menjadi sebab utama dari terjadinya pelanggaran tersebut adalah faktor mentalitas dari para notaris itu sendiri. Ditambah lagi dengan kurangnya sosialisasi mengenai sebenarnya apa yang menjadi fungsi dan tugas dari seorang notaris dalam menjalankan jabatannya. Terjadinya pelanggaran tersebut tentunya membawa efek negatif bagi para notaris baik dari segi aktanya yang statusnya dapat berubah hanya menjadi akta dibawah tangan maupun dari segi peranan dan fungsi notaris di dalam kehidupan bermasyarakat mengingat besarnya kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat kepada seorang notaris sebagai hamba hukum. Karena pelanggaran tersebut tidak tertutup kemungkinan, dengan berdasarkan keputusan pengadilan, seorang notaris dapat dituntut untuk memberikan ganti rugi kepada para pihak apabila kelalaiannya tersebut nyata-nyata menimbulkan kerugian bagi pihak tertentu. Maka dari itu selain dari pembinaan mental dan sosialisasi fungsi dan tugas notaris juga perlu diadakan pembaharuan terhadap peraturan mengenai jabatan notaris agar dapat diimplementasikan dengan situasi dan kondisi yang ada sekarang ini.